

PERBEDAAN LAMA PERAWATAN PENDERITA FRAKTUR TERTUTUP FEMUR DAN CRURIS YANG DILAKUKAN *OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION* DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

A.J.Primaditya Wardhana

Intisari

Fraktur femur merupakan penyebab utama mortalitas dan morbiditas pada pasien dengan cedera ekstremitas bawah, sedangkan fraktur cruris (tibia) merupakan kasus fraktur ekstremitas bawah dengan insidensi yang tertinggi. *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)* merupakan pilihan terapi pada fraktur yang memungkinkan reduksi secara anatomis yang kuat, akurat dan mobilisasi sesegera mungkin.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui manakah diantara pasien fraktur tertutup femur dan cruris yang memiliki masa penyembuhan yang lebih cepat apabila dilakukan *ORIF* dan mengetahui pengaruh faktor umur pasien dan faktor komplikasi(ada dan tidak ada) terhadap perbedaan masa penyembuhan.

Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif menggunakan data sekunder dari Rekam Medis. Populasi penelitian adalah pasien fraktur tertutup femur dan cruris yang dilakukan *ORIF* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 1 Januari 2004 - 31 Desember 2004. Sampel dibatasi pada pasien dengan usia 25-35 tahun, tidak mengalami fraktur tertutup femur dan cruris yang bersamaan, tidak mengalami fraktur daerah lain dan tidak memiliki riwayat penyakit sistemik. Peneliti mendapatkan 20 sampel fraktur tertutup femur dari 60 populasi dan 22 sampel fraktur tertutup cruris dari 41 populasi. Dari seluruh data yang diperoleh dilakukan uji statistik menggunakan Anova 2arah.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan lama perawatan yang signifikan antara pasien tertutup femur dan cruris yang dilakukan *ORIF* dengan nilai $\text{sig.} = 789 > \alpha(0.05)$, perbedaan tersebut tergantung pada komplikasi(ada dan tidak ada) dengan nilai $\text{sig.} = 0.009 < \alpha(0.05)$ dan tergantung pada umur dengan nilai $\text{sig.} = 0.006 < \alpha(0.05)$.

Kata kunci : lama perawatan fraktur tertutup femur, lama perawatan fraktur tertutup cruris, *Open Reduction Internal Fixation*

**THE DIFFERENCE OF TREATMENT DURATION IN PATIENTS WITH
CLOSED FRACTURE OF FEMUR AND CRURIS WHICH ARE MANAGED
BY OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION IN PKU MUHAMMADIYAH
HOSPITAL OF YOGYAKARTA**

A.J.Primaditya Wardhana

Abstract

Background: Fracture of femur is the main cause of mortality and morbidity in patient with low extremity injuries, and fracture of cruris (tibia) has the highest incidence of low extremity fracture cases. *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)* is a chosen therapy in fracture that allow strong and accurate anatomical reduction and early mobilization.

Objectives: To know which is between patient of closed fracture of femur and cruris that had shorter recovery time if managed by *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)* and to know the effect of age and complication factor to that difference.

Methods: This research is retrospective study using secondary data from Medical records. The population is patient of closed fracture of femur and cruris that manages by ORIF at PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta from 1st January - 31st December 2004. Sample is limited in 25-35 years old patients, who didn't had closed fracture of femur and cruris both, who didn't had fracture in the others location and didn't had history of systemic disease. We get 20 samples from 60 populations of closed fracture of femur and 22 samples from 41 populations of closed fracture of cruris. All data are analyzed by 2-way Anova.

Results and Conclusion: There is no significant difference of treatment duration between patient with closed fracture of femur and cruris that managed by ORIF with significant value = .789 > $\alpha(0.05)$, the difference is depend on complication (exist and not exist) with significant value = 0.009 < $\alpha(0.05)$ and it's depend on the age factor with significant value = 0.006 < $\alpha(0.05)$.

Key Words : treatment duration of closed fracture of femur, treatment duration of closed fracture of cruris, Open Reduction Internal Fixation